**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian.**
2. Tempat Penelitian

 Pengambilan data penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Julang, yang beralamat di Jalan Julang No 5 Kelurahan Tanah Sareal Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Propinsi Jawa Barat.

1. Waktu Penelitian

Pengumpulan data di lapangan dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2018.

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah satu siswa, wali kelas SDN Julang, orang tua, dan tante.

1. **Latar Penelitian.**

Penelitan ini berdasarkan kejadian yang telah ditemukan di lapangan yaitu di Sekolah Dasar Negeri Julang terdapat salah satu subjek yang mengalami kesulitan belajar membaca. Subjek ini mengalami kesulitan belajar membaca sejak duduk dibangku Taman Kanak-Kanak. Namun saat duduk dibangku kelas 5 SD subjek di bimbing oleh wali kelasnya yang bernama Ibu Kokoy untuk belajar membaca. Setiap satu minggu tiga sampai empat kali subjek dibimbing oleh Bu Kokoy untuk belajar membaca. Bu Kokoy menggunakan metode *drill* atau latihan dalam membimbing subjek dalam belajar membaca. Subjek masih belum paham dalam membedakan bentuk huruf “b” dan “d”, selain itu setiap membaca subjek selalu salah dalam membaca huruf “b” dan “d” contohnya “baru” menjadi “daru”. Lalu setiap diminta untuk menulis satu atau dua kata selalu kurang huruf, misalnya “jalan” menjadi “jala”. Oleh karena itu Bu Kokoy memilih metode *drill* atau latihan dalam membimbing subjek dalam belajar membaca, karena dengan menggunakan metode tersebut dapat dilakukan secara berulang-ulang agar subjek dapat mengingat bentuk huruf serta cara membaca yang baik dan benar. Oleh karena itu peniliti mengajukan izin penelitian kepada pihak sekolah. Dan akhirnya peniliti diperbolehkan untuk melalukan penilitian di sekolah tersebut.

1. **Metode dan Prosedur Penelitian.**

1. Metode Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Melalui metode ini peneliti dapat menggali informasi tentang analisis penggunaan metode *drill* dalam mengatasi kesulitan belajar membaca siswa di SDN Julang Kota Bogor. Desain penelitian yang digunakan adalah desain studi kasus tunggal. Hal ini dilakukan, karena penelitian ini dilakukan untuk mencari, mengidentifikasikan, dan merumuskan teori berdasarkan pada data empiris hasil pengamatan terhadap subjek penelitian. Studi kasus ini juga merupakan penyingkapan dari situasi itu sendiri, dimana peneliti memperoleh kesempatan untuk meneliti secara detail fenomena yang dikaji.

2. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara triangulasi gabungan antara hasil studi pengamatan (observasi), *interview* (wawancara), dan dokumentasi.

**D. Data dan Sumber Data.**

Pada penelitian ini data diambil berdasarkan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/ situasi sosial yang diteliti. *Snowball Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lalma-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Sugiyono (2015:218-219)

Data yang akan diperoleh dari penelitian ini berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian pada laporan tersebut. Hasil penelitian kemudian dianalisis data sesuai dengan bentuknya. Hasil penelitian kemudian dianalisis oleh peneliti dan dijabarkan dalam bentuk narasi.

Sumber data pada penelitian kualitatif disebut dengan informan. Sumber data dari penelitian ini adalah:

1. Anak/ Siswa.

Informan pada penelitian ini adalah satu orang siswa kesulitan belajar membaca di SDN Julang Kota Bogor yang bernama Meyvan Bachtiar.

1. Guru/ Wali Kelas.

Guru kelas yang akan memberikan informasi pada penelitian ini secara lengkap dan akurat terhadap anak yang mengalami kesulitan belajar membaca di SDN Julang Kota Bogor.

1. Orang tua

Pada kesempatan ini orang tua diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian kasus ini.

4. Tante Subjek

Pada kesempatan kali ini tante subjek diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian kasus ini.

**E. Fokus Penelitian.**

Agar tidak terjadi bahasan yang meluas dan tidak terbatas, maka permasalahan hanya difokuskan pada Analisis Penggunaan Metode *Drill* Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa. Adapun subfokus pada penelitian ini adalah:

1. Metode *Drill*

2. Kesulitan Belajar Membaca

Tabel 3.1 Aspek/ Indikator Penelitian.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Fokus Penelitian | Subfokus | Aspek/ indikator yang diteliti |
| Analisis Penggunaan Metode *Drill* Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa | Metode *Drill* |  Penggunaan metode *drill* saat bimbingan belajar membaca. |
| Tujuan penggunaan metode *drill*. |
| Kesulitan Belajar Membaca | Faktor penyebab kesulitan belajar membaca |

**F. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data.**

Prosedur pengumpulan data pada penelitian kualitatif studi kasus adalah sebagai berikut:

Observasi

Wawancara

Dokumentasi

Perekaman data dilakukan dengan cara triangulasi yakni gabungan dari observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi. Hasil dari pengumpulan data refleksi terhadap apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan akan tertulis dalam catatan lapangan.

1. Observasi (pengamatan).

Observasi dilaksanakan pada bulan April 2018, kegiatan tersebut meliputi pengamatan penggunaan metode *drill* ketika bimbingan belajar dalam mengatasi kesulitan belajar membaca siswa. Observasi yang dilakukan adalah mencatat kejadian yang terjadi selama observasi. Catatan lapangan disusun berdasarkan apa yang peneliti lihat, apa yang didengar, dialami dan dipikirkan selama pengamatan. Peniliti melihat, mendengar dan mengamati apa yang dilakukan oleh subjek, namun tidak berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukannya.

Tabel 3.2 Pedoman Observasi.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Ya | Tidak | Catatan |
| 1. | Guru membimbing siswa dalam belajar membaca. |  |  |  |
| 2. | Guru menggunakan metode *drill* dalam membimbing siswa dalam belajar membaca. |  |  |  |
| 3. | Siswa kurang lancar dalam membaca |  |  |  |
| 4. | Siswa sulit membedakan huruf “b” dan “d”  |  |  |  |
| 5. | Siswa membaca dengan cara di eja |  |  |  |
| 6. | Ketika menulis, siswa selalu kurang huruf |  |  |  |
| 7. | Siswa menolak ketika disuruh membaca |  |  |  |
| 8. | Siswa bersemangat ketika belajar membaca. |  |  |  |

2. Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan bertanya pada narasumber atau subjek mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian. Menurut pendapat Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono (2015:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Teknik wawancara digunakan untuk memperkuat serta memperdalam data yang diperoleh.

Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur, dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Teknik wawancara ini ditujukan oleh subjek penelitian, guru subjek di sekolah, dan orang tua subjek. Wawancara akan dicatat dalam bentuk catatan wawancara dan menggunakan alat bantu perekam suara. Catatan wawancara dengan siswa akan dicatat dalam catatan wawancara siswa (CWS), catatan wawancara dengan guru akan dicatat dalam catatan wawancara guru (CWG), catatan wawancara dengan orang tua akan dicatat dalam catatan wawancara orang tua (CWO), sedangkan catatan wawancara dengan tante akan dicatat dalam catatan wawancara tante (CWT)

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Siswa.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Indikator/ Subfokus | Pertanyaan |
| 1. | Metode Drill dan Kesulitan Belajar Membaca. | 1. Siapa nama kamu
 |
| 1. Berapa usia kamu?
 |
| 1. Dimana alamat rumah kamu?
 |
|  |  | 1. Apakah kamu sudah lancar membaca?
 |
| 1. Sejak kapan?
 |
| 1. Mengapa?
 |
| 1. Apakah kamu belajar membaca dengan Bu Kokoy?
 |
| 1. Mengapa?
 |
| 1. Sejak kapan?
 |
| 1. Dimana?
 |
| 1. Setiap hari apa saja?
 |
| 1. Apakah kamu senang belajar membaca dengan Bu Kokoy?
 |
| 1. Mengapa?
 |
| 1. Apakah kamu selalu bersemangat ketika belajar membaca dengan Bu Kokoy?
 |
| 1. Mengapa?
 |
| 1. Apakah kamu pernah belajar membaca dengan guru lain?
 |
| 1. Dengan siapa?
 |
| 1. Sejak kapan?
 |
| 1. Apakah Bu Kokoy selalu menyuruh kamu untuk mengulang-ulang bacaan?
 |
| 1. Bagaimana perasaan kamu?
 |
| 1. Apakah kamu bingung membedakan bentuk-bentuk huruf?
 |
| 1. Huruf apa saja?
 |
| 1. Mengapa?
 |
| 1. Sejak kapan?
 |
| 1. Apakah saat di kelas kamu menolak ketika diminta oleh Bu Kokoy untuk membaca?
 |
| 1. Mengapa?
 |
| 1. Ketika di sekolah, apakah kamu selalu bermain bersama dengan teman-teman?
 |
| 1. Mengapa?
 |
| 1. Bagaimana perasaan kamu?
 |
| 1. Ketika di rumah, apakah kamu selalu bermain dengan teman sebayamu?
 |
| 1. Mengapa?
 |
| 1. Bermain apa saja?
 |
| 1. Apakah kamu selalu mengerjakan tugas sekolah?
 |
| 1. Mengapa?
 |
| 1. Dengan siapa?
 |
| 1. Apakah orangtua kamu selalu mengajari belajar membaca?
 |
| 1. Mengapa?
 |

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Guru.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Indikator/ Subfokus | Pertanyaan |
| 1. | Metode Drill dan Kesulitan Belajar Membaca | 1. Siapa nama ibu?
 |
| 1. Dimana alamat rumah ibu?
 |
| 1. Apakah di kelas V ada siswa yang sedikit kurang lancar membaca?
 |
|  |  |
| 1. Siapa namanya?
 |
| 1. Mengapa Meyvan sedikit kurang lancar membaca?
 |
| 1. Sejak kapan Meyvan kurang lancar membaca?
 |
| 1. Bagaimana cara ibu mengetahui hal tersebut?
 |
| 1. Bagaimana reaksi ibu ketika mengetahui hal tersebut?
 |
| 1. Kesulitan seperti apa yang dialami oleh Meyvan?
 |
| 1. Apakah ibu membimbing Meyvan dalam belajar membaca?
 |
| 1. Sejak kapan ibu membimbing Meyvan belajar membaca?
 |
| 1. Mengapa ibu membimbing Meyvan belajar membaca?
 |
| 1. Dimana ibu membimbing Meyvan belajar membaca?
 |
| 1. Bagaimana cara yang ibu lakukan ketika membimbing Meyvan belajar membaca?
 |
| 1. Setiap hari apa saja ibu membimbing Meyvan belajar membaca?
 |
| 1. Apakah ibu menggunakan metode latihan ketika membimbing Meyvan belajar membaca?
 |
| 1. Mengapa ibu menggunakan metode tersebut?
 |
| 1. Menurut pendapat ibu, apa kelebihan dari metode latihan?
 |
| 1. Apakah sebelumnya Meyvan pernah dibimbing oleh guru lain dalam belajar membaca?
 |
| 1. Dengan siapa Meyvan dibimbing?
 |
| 1. Kapan Meyvan dibimbing oleh guru lain?
 |
| 1. Sebelum dibimbing oleh ibu, bagaimana perkembangan Meyvan dalam membaca?
 |
| 1. Setelah dibimbing oleh ibu, bagaimana perkembangan Meyvan dalam membaca?
 |
| 1. Apakah Meyvan selalu bersemangat ketika belajar membaca?
 |
| 1. Mengapa?
 |
| 1. Bagaimana konsentrasi Meyvan ketika belajar membaca?
 |
| 1. Apa penyebabnya?
 |
| 1. Mengapa demikian?
 |
| 1. Apakah ibu selalu memberikan motivasi pada Meyvan sebelum belajar membaca?
 |
| 1. Bagaimana cara ibu memberikan motivasi?
 |
| 1. Mengapa demikian?
 |
| 1. Ketika Meyvan menulis, apakah tidak pernah kurang huruf?
 |
| 1. Huruf apa saja yang selalu kurang?
 |
| 1. Bagaimana contohnya?
 |
| 1. Mengapa demikian?
 |
| 1. Apakah Meyvan bisa membedakan bentuk-bentuk huruf?
 |
| 1. Huruf apa saja?
 |
| 1. Mengapa demikian?
 |
| 1. Sejak kapan?
 |
| 1. Apakah Meyvan selalu mengerjakan tugas sekolahnya?
 |
| 1. Mengapa demikian?
 |
| 1. Berapa kali?
 |
| 1. Bagaimana reaksi ibu?
 |
| 1. Ketika belajar membaca, apakah Meyvan menolak ketika disuruh membaca?
 |
| 1. Mengapa demikian?
 |
| 1. Bagaimana reaksi ibu?
 |
| 1. Apakah orangtua Meyvan selalu datang ke sekolah untuk menanyakan perkembangan anaknya?
 |
| 1. Seberapa sering?
 |
| 1. Mengapa demikian?
 |
| 1. Apakah Meyvan selalu bergaul dengan teman-teman sekelasnya?
 |
| 1. Seperti apa contohnya?
 |
| 1. Mengapa demikian?
 |

Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Orang Tua.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Indikator/ Subfokus | Pertanyaan |
| 1. | Metode Drill dan Kesulitan Belajar Membaca. | 1. Siapa nama ibu?
 |
| 1. Dimana alamat rumah ibu?
 |
| 1. Apakah Meyvan sedikit kurang lancar membaca?
 |
|  |  |
| 1. Sejak kapan?
 |
| 1. Mengapa?
 |
| 1. Pada saat apa ibu mengetahui hal tersebut?
 |
| 1. Apakah Meyvan bisa membedakan bentuk huruf?
 |
| 1. Huruf apa saja?
 |
| 1. Mengapa?
 |
| 1. Sejak kapan?
 |
| 1. Apakah ketika menulis selalu kurang huruf?
 |
| 1. Seperti apa contohnya?
 |
| 1. Bagaimana reaksi ibu ketika mengetahui bahwa Meyvan

sedikit kurang lancar dalam membaca? |
| 1. Usaha apa yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut?
 |
| 1. Apakah Meyvan dibimbing belajar membaca dengan wali kelasnya?
 |
| 1. Mengapa?
 |
| 1. Sejak kapan?
 |
| 1. Apakah Meyvan pernah dibimbing oleh guru lain?
 |
| 1. Dengan siapa?
 |
| 1. Kapan?
 |
| 1. Bagaimana perkembangan Meyvan sebelum dibimbing oleh wali kelasnya?
 |
| 1. Bagaimana perkembangan Meyvan setelah dibimbing oleh wali kelasnya?
 |
| 1. Seperti apa perubahan yang di alaminya?
 |
| 1. Apakah Meyvan selalu mengerjakan tugas sekolahnya?
 |
| 1. Dengan siapa?
 |
| 1. Mengapa?
 |
| 1. Seberapa sering?
 |
| 1. Apakah Meyvan selalu belajar ketika di rumah?
 |
| 1. Dengan siapa?
 |
| 1. Mengapa?
 |
| 1. Apakah ibu selalu memberikan motivasi kepada Meyvan?
 |
| 1. Bagaimana caranya?
 |
| 1. Apakah ibu selalu datang ke sekolah untuk menanyakan perkembangan Meyvan?
 |
| 1. Mengapa?
 |
| 1. Apakah ketika dirumah Meyvan selalu bermain dengan teman sebayanya?
 |
| 1. Mengapa?
 |
| 1. Bagaimana sikapnya?
 |

Tabel 3.6 Pedoman Wawancara Tante.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Indikator/ Subfokus | Pertanyaan |
| 1. | Metode Drill dan Kesulitan Belajar Membaca. | 1. Siapa nama ibu?
 |
| 1. Dimana alamat rumah ibu?
 |
| 1. Apakah Meyvan sedikit kurang lancar membaca?
 |
|  |  |
| 1. Sejak kapan?
 |
| 1. Mengapa?
 |
| 1. Pada saat apa ibu mengetahui hal tersebut?
 |
| 1. Apakah Meyvan bisa membedakan bentuk huruf?
 |
| 1. Huruf apa saja?
 |
| 1. Mengapa?
 |
| 1. Sejak kapan?
 |
| 1. Apakah ketika menulis selalu kurang huruf?
 |
| 1. Seperti apa contohnya?
 |
| 1. Bagaimana reaksi ibu ketika mengetahui bahwa Meyvan

sedikit kurang lancar dalam membaca? |
| 1. Usaha apa yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut?
 |
| 1. Apakah Meyvan dibimbing belajar membaca dengan wali kelasnya?
 |
| 1. Sejak kapan?
 |
| 1. Apakah Meyvan pernah dibimbing oleh guru lain?
 |
| 1. Dengan siapa?
 |
| 1. Kapan?
 |
| 1. Bagaimana perkembangan Meyvan sebelum dibimbing oleh wali kelasnya?
 |
| 1. Bagaimana perkembangan Meyvan setelah dibimbing oleh wali kelasnya?
 |
| 1. Seperti apa perubahan yang di alaminya?
 |
| 1. Apakah Meyvan selalu mengerjakan tugas sekolahnya?
 |
| 1. Mengapa?
 |
| 1. Seberapa sering?
 |
| 1. Apakah Meyvan selalu belajar ketika di rumah?
 |
| 1. Mengapa?
 |
| 1. Apakah ibu selalu memberikan motivasi kepada Meyvan?
 |
| 1. Bagaimana caranya?
 |
| 1. Apakah ketika dirumah Meyvan selalu bermain dengan teman sebayanya?
 |
| 1. Bagaimana sikapnya?
 |

3. Dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumentasi adalah pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, dan dapat dijadikan sumber bahan analisis.

4. Instrumen Penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Menurut pendapat Sugiyono (2015:222) peneliti kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Tabel 3.7 Rekapitulasi Pedoman.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Subfokus** | **Sumber Data** | **Pedoman Wawancara** | **Pedoman Observasi** | **Dokumentasi** |
| Metode *Drill* | Guru | √ | √ | √ |
| Siswa | √ | √ | √ |
| Kesulitan Belajar Membaca | Siswa | √ | √ | √ |
| Guru | √ | √ | √ |
| Orang Tua | √ |  | √ |
| Jumlah | 5 | 4 | 5 |

**G. Analisis Data.**

Menurut pendapat Sugiyono (2015:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model *Miles and Huberman*. Menurut pendapat *Miles and Huberman* yang dikutip oleh Sugiyono (2015:246) berpendapat bahwa analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan (verifikasi).

1. Reduksi Data.

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan reduksi data, maka peneliti merangkum serta mengambil data yang pokok dan penting berdasarkan catatan lapangan yang merupakan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Penyajian Data.

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Menurut pendapat *Miles and Huberman* yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

1. Verifikasi data

Menurut *Miles and Huberman* dikutip oleh Sugiyono (2015:252) langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Pada tahap verifikasi peneliti melakukan analisis antara data yang disajikan dan teori acuan, sehingga dapat membentuk suatu kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif adalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

**H. Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan Data.**

Pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif ada berbagai cara, diantaranya triangulasi dan member check. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sedangkan member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari member check yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan sesuai maka data tersebut valid.